

**PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG HAK CIPTA FILM DARI
SITUS PENYEDIA FILM GRATIS**

(Studi Kasus Putusan Perkara No. 762/Pid.Sus/2020/PN.Jmb)

Anggraeni Wulandari

1810111061

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jember

anggraeniwulandari608@yahoo.com

Abstrak

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan di wujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, sesuai dengan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Film merupakan kekayaan intelektual dan melekat pada diri penciptanya. Sebagai sebuah karya seni, film merupakan objek hak cipta yang dilindungi oleh Undang – Undang. Maka dari itu pembuat film memiliki hak eksklusif untuk pengadaan dari karya ciptaannya untuk melindungi karya ciptanya dari pihak lain. Pelanggarannya seperti pengumuman dan perbanyak karya film tanpa izin. Terdapat contoh kasusnya yaitu pemilik situs web ilegal yaitu DuniaFilm21 yang terbukti melakukan pembajakan film Keluarga Cemara. Berdasarkan pelanggaran tersebut, maka yang menjadi permasalahan adalah tentang bagaimana perlindungan hukum pemegang hak cipta film yang mengacu pada perkara (No. 762/Pid.Sus/2020/PN.Jmb). Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum yang diberikan kepada pemegang hak cipta atau pencipta ada dua yaitu perlindungan hukum *preventif* dan perlindungan hukum *represif*. Sedangkan perlindungan hukum yang diberikan pada perkara No. 762/Pid.Sus/2020/PN.Jmb yaitu perlindungan hukum *represif*.

Kata kunci: Hak cipta, Perlindungan hukum, Pembajakan film

LEGAL PROTECTION OF FILM COPYRIGHT HOLDERS FROM FREE FILM PROVIDER SITES

(Case Study Case Decision No. 762/Pid.Sus/2020/PN.Jmb)

Anggraeni Wulandari

1810111061

Faculty of Law, University of Muhammadiyah Jember

anggraeniwulandari608@yahoo.com

Abstract

Copyright is the exclusive right of the creator that arises automatically based on the declarative principle after a creation is realized in a tangible form without reducing restrictions in accordance with the provisions of the laws and regulations, in accordance with Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. Films are intellectual property and are inherent in their creators. As a work of art, film is a copyright object protected by law. Therefore, filmmakers have exclusive rights to procure their creations to protect their copyrighted works from other parties. Violations such as announcements and reproductions of film works without permission. There is an example of a case, namely the owner of an illegal website, namely DuniaFilm21, who was proven guilty of pirating the film Keluarga Cemara. Based on these violations, the problem is how the legal protection of film copyright holders refers to the case (No. 762/Pid.Sus/2020/PN.Jmb). The conclusions obtained from the results of the research and discussion that have been carried out, it can be concluded that there are two legal protections given to copyright holders or creators, namely preventive legal protection and repressive legal protection. Meanwhile, the legal protection given to case no. 762/Pid.Sus/2020/PN.Jmb namely repressive legal protection.

Keywords: Copyright, Legal protection, Movie piracy